

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi Monday Effect Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2021-2024. Monday Effect teridentifikasi dengan munculnya pola return negatif yang signifikan pada hari Senin dibandingkan hari-hari lainnya. Fenomena ini disebabkan oleh akumulasi informasi global dan ketidakpastian pasar selama akhir pekan, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi harga energi internasional seperti minyak mentah dan batu bara, konflik geopolitik, serta isu transisi energi. Investor, terutama ritel, cenderung bersikap defensif dengan melakukan aksi jual di hari Senin untuk menghindari risiko terhadap informasi yang mungkin berdampak buruk.
2. Terjadi Weekend Effect Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2021-2024. Weekend Effect teridentifikasi dengan munculnya pola return positif yang signifikan pada hari Senin dibandingkan hari-hari lainnya. Sektor energi, yang tergolong sensitif terhadap sentimen global dan berita proyek nasional, menjadi target utama pembelian ini, terutama ketika muncul kabar positif seperti proyek energi terbarukan, peningkatan permintaan energi global, atau penguatan harga komoditas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya Monday Effect dan Weekend Effect pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Praktisi Pasar Modal

Investor, baik individu maupun institusi, disarankan untuk memperhatikan pola pergerakan harga saham di awal dan akhir pekan,

khususnya pada hari Senin dan Jumat. Temuan mengenai Monday Effect yang menunjukkan return cenderung negatif di awal pekan dapat dimanfaatkan untuk melakukan strategi beli saat harga rendah. Sebaliknya, Weekend Effect yang menunjukkan return positif pada hari Jumat dapat menjadi sinyal bagi strategi jual atau profit-taking menjelang akhir pekan. Investor juga perlu mewaspadaikan berita-berita penting yang dirilis menjelang akhir pekan, karena informasi tersebut terbukti memengaruhi pergerakan harga saham pada Jumat dan Senin.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan analisis lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif lanjutan, seperti regresi panel atau GARCH, untuk menguji volatilitas pada hari-hari tertentu.
- b. Mengembangkan studi dengan membandingkan sektor energi dengan sektor lain di BEI, guna mengetahui apakah Monday dan Weekend Effect bersifat sektoral atau menyeluruh di pasar.
- c. Menyertakan variabel tambahan seperti volume perdagangan, sentimen berita, dan peristiwa global untuk memperkuat pemahaman mengenai penyebab efek-efek tersebut.
- d. Memperluas cakupan waktu dan menggabungkan data setelah 2024, guna melihat apakah fenomena ini berlanjut atau berubah seiring dinamika pasar dan kebijakan energi nasional/global.